

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan internet pada saat ini membawa perubahan besar dalam pola komunikasi dan konsumsi media masyarakat dalam media sosial. Di Indonesia, media sosial tidak hanya menjadi platform untuk interaksi dan hiburan pribadi, tetapi juga berkembang menjadi ruang strategis bagi *brand* dan perusahaan untuk membangun citra serta menjangkau target *audience* secara lebih luas. *social media* merupakan sebuah platform *online* yang digunakan secara beragam, sebagai hiburan, blog, jaringan sosial bagi perusahaan untuk meningkatkan *audience* bisnisnya, dan masih banyak lagi. Adanya jangkauan luas yang dimiliki oleh *social media*, platform *online* ini memiliki keberagaman konten yang dipaparkan dalam platform tersebut dan tidak memiliki batas dalam berbagi banyaknya foto maupun iklan dan promosi (Aichner et al., 2021). Salah satu format utama yang digunakan oleh para pengguna di media sosial untuk memperdalam jaringan sosial individu yaitu konten visual, khususnya video. Video dalam konten visual menjadi salah satu format utama yang diminati dalam platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dll, karena mampu menyampaikan pesan secara lebih efektif, emosional, dan persuasif untuk menarik minat *audience* terhadap produk yang dihasilkan dari *brand* dan perusahaan.

Sebelum proses pembuatan video konten atau video iklan dilakukan, keduanya harus dijalankan dalam beberapa tahap yaitu *pre-production*, *production*, hingga *post production*. Adanya beberapa peran yang bertanggung jawab dan bekerja di ketiga tahap seperti *producer*, *director*, *production assistant*, dll. *Production Assistant* merupakan eksekutor taktis yang membantu mengatur keputusan yang dibuat oleh *production manager* dan *assistant director* untuk setiap *department* agar bisa dikerjakan sebelum serta saat produksi berlangsung di lapangan dengan lancar (Cleve, 2017). Selain itu juga, *production assistant* bukan hanya sekedar

eksekutor taktis, namun juga *production assistant* merupakan pahlawan tidak dikenal dalam industri film yang membantu dalam komunikasi antar department untuk mencegah terjadinya miskomunikasi dalam set (Honthaner, 2015. Hlm 153). Oleh karena itu, peran seorang *production assistant* dalam proses produksi video komersial dan konten video *social media* sangat penting karena berpengaruh dalam menjaga kelancaran masa produksi dari kantor ke lokasi syuting berlangsung, serta dapat membaca kebutuhan setiap departmen dan dapat mengambil tindakan yang tepat tanpa pengawasan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Adapun maksud dan tujuan penulis memilih PT. Acom Digital Kreasi sebagai tempat magang agar mendapatkan pengalaman di dunia industri secara langsung terutama periklanan. Penulis juga memanfaatkan kesempatan ini untuk memperelajari alur kerja serta proses kerja yang dilakukan dalam PT. Acom Digital Kreasi dalam mengerjakan proyek yang sedang dikerjakan. Penulis memilih *production assistant* sebagai pekerjaan karena keinginan penulis untuk membantu dalam menelaah berbagai kebutuhan dalam produksi periklanan serta melihat proses *brainstorming* dan *idea development* dalam proses pekerjaan di PT. Acom Digital Kreasi. Penulis berharap dengan melakukan magang di PT. Acom Digital Kreasi dapat membuat penulis memahami cara kerja di industri periklanan dan juga memahami proses dalam menelaah ide konten dan kebutuhan produksi.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis memperoleh informasi mengenai lowongan magang di PT. Acom Digital Kreasi (Creathink Village) melalui tetangga penulis yang mengabari bahwa ada temannya yang membuka lowongan magang sebagai *production assistant*. Pada tanggal 12 Agustus 2025, penulis pun mengirim *e-mail* yang berisikan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio ke perusahaan. Ada 1 orang penulis *e-mail*, yaitu HRD Login Communication, Benny. Setelah mengirimkan *e-mail*, penulis dapat balasan *e-mail* dari Benny lalu yang diteruskan ke *whatsapp* pada tanggal 13 Agustus 2025

yang memberitahu bahwa prosedur *interview* lebih lanjut akan dilakukan secara *offline* di kantor Login Communication pada tanggal 20 Agustus 2025 pukul 10.00 WIB.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, penulis tiba di kantor jam 09.55. Sebelum *interview*, penulis bertemu dengan Riska yang merupakan resepsionis di Login Communication. Penulis diminta untuk mengisi formulir pendaftaran kerja yang akan dipakai saat *interview* nanti. Pada saat *interview*, penulis di-*interview* oleh Benny dan Miftah Firdaus yang merupakan *Managing Director* di PT. Acom Digital Kreasi. Penulis selama *interview* diberitahukan apa yang akan dikerjakan dan juga proyek yang kemungkinan akan dikerjakan selama magang. Penulis juga diberitahukan waktu kerja saat magang mulai hari Senin sampai Jumat dari jam 09.30 WIB sampai 18.00 WIB. Setelah penulis di-*interview*, Benny dan Miftah meminta waktu untuk berdiskusi selama lima menit. Setelah berdiskusi, Benny dan Miftah memutuskan untuk memindahkan penulis dari magang di Login Communication ke PT. Acom Digital Kreasi yang merupakan anak perusahaan dari Login Communication. Penulis diterima magang di PT. Acom Digital Kreasi sebagai *production assistant* dan mulai bekerja pada tanggal 25 Agustus 2025.

